



# Laporan Kinerja Bulanan

## BNI Life Syariah Fixed Income Fund

### Profil BNI Life Syariah Fixed Income Fund

Tanggal Efektif : 19 November 2007  
 Nilai Unit (NAB) : Rp2,219.31

### Tujuan Investasi

BNI Life Syariah Fixed Income Fund Pilihan tepat bagi Peserta Yang Diasuransikan (PYD) yang memprioritaskan rasa aman namun mendambakan keuntungan maksimal.

### Company Profile

PT BNI Life Insurance (BNI Life) merupakan perusahaan asuransi yang menyediakan berbagai produk asuransi seperti Asuransi Kehidupan (Jiwa), Kesehatan, Pendidikan, Investasi, Hari Tua dan Syariah. Didirikan pada tanggal 28 November 1996. Saat ini BNI Life telah hadir melalui 4 saluran distribusi yaitu Agency, Bancassurance, Employee Benefits dan Syariah. Agency dipasarkan melalui agen-agen yang memasarkan produk individu, sedangkan Bancassurance dipasarkan melalui jaringan BNI di seluruh Indonesia. Employee Benefits dikhususkan bagi produk-produk asuransi kumpulan ke perusahaan-perusahaan, sedangkan syariah memasarkan produk asuransi baik individu, ataupun kumpulan dengan prinsip syariah.

Terhitung sejak tanggal 9 Mei 2014, BNI Life telah menjadi perusahaan asuransi jiwa *joint venture* dengan PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk tetap menjadi pemegang saham pengendali sebesar 60% dan Sumitomo Life Insurance Company resmi menjadi salah satu pemegang saham BNI Life dengan porsi kepemilikan kurang lebih 40% saham. Saat ini, BNI adalah bank terbesar ke-4 di Indonesia. Di akhir tahun 2014, jumlah aset yang dimiliki BNI tercatat sebesar Rp386,7 triliun dan jumlah karyawan sebanyak 26.100 orang. Dengan Jaringan layanan BNI yang tersebar baik di seluruh Indonesia maupun luar negeri.

Sumitomo Life Insurance merupakan perusahaan asuransi terkemuka di Jepang yang didirikan pada May 1907, berkantor pusat di Osaka. Per Maret 2015 total aset yang dimiliki sebesar \$ 282 miliar dan didukung sebanyak 31,006 sales representatives.

### Tinjauan Makro ekonomi

Di bulan Juli, Bank Indonesia menurunkan BI 7-day Reverse Repo Rate (BI 7-day RR Rate) sebesar 25 bps menjadi 4,00%, dengan tujuan untuk menjaga stabilitas perekonomian dan mendorong pemulihan ekonomi. Deflasi terjadi di bulan Juli 2020 sebesar 0,10% atau secara tahunan terjadi inflasi 1,54% yang disebabkan oleh penurunan harga yang ditunjukkan oleh turunnya beberapa indeks kelompok pengeluaran. Nilai tukar rupiah berada di level Rp14.653 atau melemah 2,45% MoM. Selain itu, IHSG menguat 4,98% MoM dan LQ-45 menguat 6,19 % MoM. Sedangkan, yield tenor 30 tahun berada pada level 7,70%, yield tenor 10 tahun sebesar 7,06%, dan yield tenor 5 tahun berada pada level 6,14%. Pasar terpengaruh beberapa sentimen di bulan Juli. Faktor eksternal seperti (1) Beberapa negara seperti Amerika Serikat, Jerman, Singapura dan Korea Selatan memasuki kondisi resesi karena dua kuartal beruntun mengalami pertumbuhan ekonomi yang negatif. Sedangkan faktor internal seperti (1) Penurunan suku bunga acuan BI (7-day RR Rate) seiring dengan ekspektasi inflasi yang rendah; (2) Kejelasan skema burden sharing antara BI dan pemerintah untuk memenuhi pembiayaan pemulihan ekonomi nasional; dan (3) Pengujian vaksin oleh Bio Farma, yang diekspektasikan vaksin Covid-19 dapat diproduksi di 2021. Faktor-faktor tersebut menyebabkan pasar saham menguat 4,98% dengan posisi investor asing net sell sebesar Rp4,17 triliun di bulan Juli atau net sell sekitar Rp19,17 triliun sejak awal tahun 2020. Transaksi pasar saham di bulan Juli masih didominasi oleh investor lokal. Sedangkan pasar obligasi bergerak menguat dimana Indeks IBPA untuk obligasi pemerintah 2,71% MoM. Selain itu, kepemilikan investor asing terhadap SBN sebesar Rp945.79 triliun (30/07/20) atau naik 0,94% dibandingkan posisi akhir Juni 2020. Di bulan Agustus, pasar akan dipengaruhi oleh rilis data pertumbuhan ekonomi dan laporan keuangan emiten 2Q20.

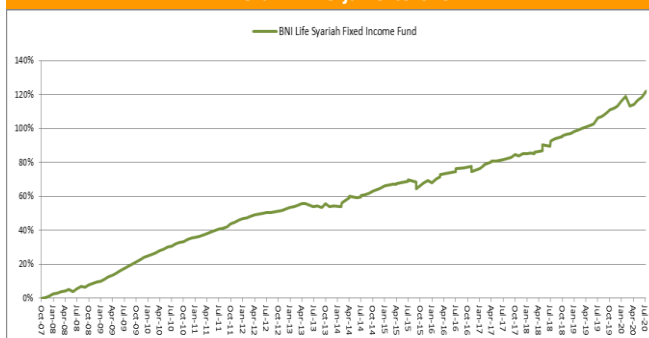
| Indikator             | Apr'20 | Mei'20 | Jun'20 | Jul'20 |
|-----------------------|--------|--------|--------|--------|
| BI Rate / BI 7-Day RR | 4,50%  | 4,50%  | 4,25%  | 4,00%  |
| IHSG                  | 4.716  | 4.753  | 4.905  | 5.149  |
| Inflasi (YoY)         | 2,67%  | 2,19%  | 1,96%  | 1,54%  |
| Rupiah (Last Price)   | 15.157 | 14.733 | 14.302 | 14.653 |

### Kinerja dan Indikator Pembanding

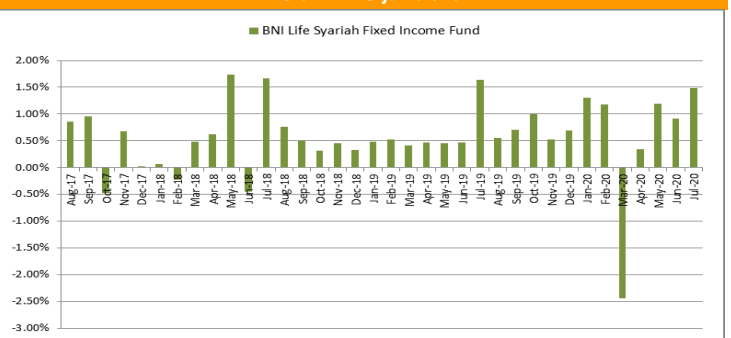
|                      | 1 bulan | 3 bulan | 6 bulan | 1 tahun | Sejak Awal Tahun | Sejak Peluncuran |
|----------------------|---------|---------|---------|---------|------------------|------------------|
| Syariah Fixed Income | 1.49%   | 3.64%   | 2.66%   | 7.67%   | 4.00%            | 121.93%          |
| Tolok Ukur           | 0.78%   | 1.91%   | 3.28%   | 7.31%   | 4.10%            |                  |

\*Tolok Ukur ISBI

### Grafik Kinerja Portofolio



### Grafik Kinerja Bulanan



### Alokasi Aset

#### Komposisi Aset

RD Pendapatan Tetap Syariah/Sukuk 91.47%  
 Kas 8.53%

#### Efek Terbesar (Alfabet)

Indonesia Eximbank (Sukuk Mudharabah Bkjt I Thp II Thn 2018)  
 PNM (Sukuk Mudharabah III Thn 2019)  
 Telkom (MTN Syariah Ijarah I Thn 2018)  
 Timah (Sukuk Ijarah Bkjt I Thp I Thn 2017)  
 XL Axiata (Sukuk Ijarah Bkjt II Thp II Thn 2019)

#### Kebijakan Alokasi Aset

RD Pendapatan Tetap Syariah/Sukuk 80% - 100%  
 Instrumen Pasar Uang/Kas : 0% - 20%

**Disclaimer:** Informasi ini disiapkan oleh PT BNI Life Insurance dan digunakan sebagai keterangan saja. Kinerja dana ini tidak dijamin, nilai unit dan pendapatan dari dana ini dapat bertambah atau berkurang. Informasi ini bukan penawaran untuk menjual, atau penawaran untuk pembelian sehingga tidak ada kewajiban yang timbul terhadap kerugian yang terjadi dalam mengandalkan informasi ini. Anda disarankan meminta pendapat dari konsultan keuangan anda sebelum memutuskan untuk melakukan investasi.